




ALL ABOUT RIBA

Rasyid Ragil Aziz

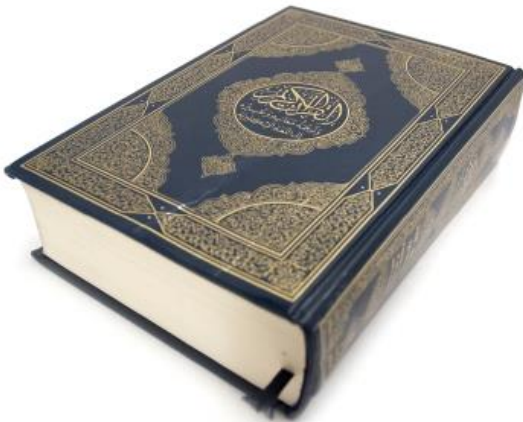



“Tinggalkanlah **tujuh hal yang membinasakan
.... (salah satunya adalah) **memakan RIBA**”
(HR. Bukhari dan Muslim)**

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“... padahal Allah telah menghalalkan jual beli
dan **MENGHARAMKAN RIBA.**”

(TQS Al-Baqarah : 275)




The background of the slide is a photograph of a bright sun in a cloudy sky. The sun is a large, glowing white-yellow orb in the upper left quadrant, casting a strong light across the scene. The sky is a deep orange color, and there are wispy, white clouds scattered throughout, particularly in the lower half of the image. The overall mood is warm and intense.

Sudah terang benderang ...
Sudah jelas, lugas dan tegas ...
Namun ...



MENGAPA ?

- Masih banyak umat Islam yang mempraktekkan dan mengamalkannya ?
- Hampir semua orang terlibat tanpa terkecuali?
- Bahkan, hampir tidak ada aktivitas ekonomi dan bisnis saat ini yang bebas dari riba.

A man with dark hair, wearing a dark pinstriped suit jacket over a white shirt, is seen from behind. He is scratching his head with his right hand, suggesting confusion or deep thought. The background is a wall covered with numerous white papers, each featuring a large black question mark. The lighting is soft, and the overall tone is one of uncertainty or contemplation.

**Bisa jadi mereka ...
BELUM FAHAM apa itu RIBA.**

Apa itu riba?

Rasulullah saw bersabda :

**“Setiap Hutang Piutang yang menghasilkan
MANFAAT adalah RIBA.”**



Apa itu riba?

- Manfaat bisa berupa **tambahan** atau **kelebihan**
- Secara bahasa, berarti **Ziyadah (tambahan)**





Apa itu riba?

- Secara syar'ie bermakna *setiap tambahan atau keuntungan yang diambil terhadap suatu hutang piutang sebagai imbalan terkait waktu.*
- Inilah **RIBA NASI'AH**

RIBA NASI'AH



“Jika seseorang menghutangkan uang kepada orang lain, janganlah ia menerima hadiah (darinya).” (HR Bukhari)

“**Manfaat** yang ditarik dari hutang adalah salah satu cabang dari **RIBA**.” (HR Baihaqi)



“Kamu hidup di dalam sebuah negeri dimana **RIBA** tersebar luas. Karena itu, jika salah seorang **berhutang** kepadamu dan ia **memberikan sekeranjang rumput** atau gandum atau jerami, **janganlah kamu terima**, karena itu adalah **RIBA**.” (HR Bukhari)





Rasulullah saw bersabda,
“Jika salah seorang di antara
kalian memberi **hutang**
(qardh), lalu ia **diberi hadiah**
(oleh pengutang) atau si
pengutang **membawanya di
atas kendaraannya** maka
jangan ia menaikinya dan
jangan menerima hadiah itu,
kecuali yang demikian itu
biasa terjadi di antara
keduanya sebelum utang-
piutang itu”

(HR. Ibn Majah)



Rasulullah saw bersabda,

*“Jika salah seorang di antara kalian memberi **hutang** (qardh), dan si penghutang **menawarkan kepadamu makanan**, maka janganlah kamu menerimanya. Dan jika penghutang menawarkan tunggangan, janganlah ia menerimanya, kecuali yang demikian itu **sudah biasa terjadi** di antara keduanya sebelum utang-piutang itu.”*

(HR. Baihaqi)



BUNGA
=
RIBA ?

BUNGA = RIBA ?



Iya, jika kita
simpulkan dari
hadist-hadist di
atas. **Tidak ada
penafsiran lain.**

- Praktiknya kita bisa temukan **di mana-mana...**
- Di kota, di desa, di kampung pelosok ...
- Oleh lembaga keuangan, pemerintah maupun individu per individu ...
- Dari Negara, Kantor, Perusahaan, Desa hingga perkumpulan setingkat RT...



BUNGA = RIBA ?

JIKA RIBA SUDAH MERATA

Apakah fakta tersebut mengubah hukum
RIBA menjadi **BOLEH** dan **HALAL** ?



MENGAPA ?

Walau sudah
FAHAM, tapi tetap
tidak mau
meninggalkannya?





Alasannya

- Hal ringan
- Masalah sepele
- Dosanya kecil
- Jika yang diambil kecil, mungkin dianggap tidak berdosa

BAGAIMANA DENGAN **BUNGA KECIL ?**

Tidak ada batasan
apapun mengenai
JUMLAH RIBA,
semua dianggap
sama.





Allah SWT berfirman :

*“Dan jika kamu bertaubat (dari aktivitas riba) maka bagimu **POKOK HARTAMU**; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”*

(TQS Al Baqarah : 279)

**DIMANA
LETAK MASALAHNYA?**





Bukan pada
BESAR atau
kecilnya BUNGA
RIBA, tapi



- Karena ummat Islam telanjur menganggap RIBA sebagai **permasalahan yang kecil dan sepele.**
- Kalaupun dosa, dianggap kecil saja.
- Jadi, bukan **permasalahan BESAR** yang harus DITAKUTI ummat Islam.

OKELAH kalau begitu ...

MARI KITA LIHAT ...!





“Orang-orang yang mengambil RIBA tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya **orang yang kerasukan syetan lantaran (tekanan) penyakit gila.**” (TQS Al-Baqarah : 275)

Rasulullah SAW menjelaskan :

*“Pada waktu aku di mi’rajkan ke langit, aku memandang ke langit dunia, ternyata di sana terdapat banyak orang yang memiliki **perut** seperti **rumah-rumah yang besar dan telah doyong perut-perut mereka**. Mereka dilemparkan dan disusun secara bertumpuk di atas jalur yang dilewati Fir’aun. **Mereka diberdirikan di dekat api neraka setiap pagi dan sore hari**. Mereka berkata : “Wahai rabb kami, janganlah pernah terjadi hari kiamat”. Aku tanyakan, “Hai Jibril, Siapa mereka?”. Jawabnya, “Mereka adalah para **PEMAKAN RIBA** dari kalangan umatku yang tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kerasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila.”*

Rasulullah SAW menjelaskan :
“Pada waktu aku di Isra’kan,
tatkala kami telah sampai ke
langit ke tujuh, aku melihat ke
arah atasku, ternyata aku
menyaksikan **kilat, petir dan
badai**. Lalu aku mendatangi
sekelompok orang yang memiliki
perut seperti rumah, didalamnya
banyak terdapat **ular berbisa**
yang dapat terlihat dengan jelas
dari luar perut mereka. Aku
tanyakan, “Hai Jibril, siapa
mereka?” Dia menjawab :
“Mereka adalah **para pemakan
RIBA.**”



Rasulullah SAW bersabda,

*“Satu dirham yang didapatkan seseorang melalui RIBA **lebih besar dosanya** disisi Allah daripada **36 kali zina** yang dilakukan seseorang. Sedang riba yang paling parah adalah yang berasal dari harta seorang muslim.”*





Rasulullah SAW bersabda,
“Di dalam **riba** ada **99**
pintu dosa. Yang **paling**
ringan adalah seperti
seorang **anak laki-laki**
yang menzinahi ibu
kandungnya sendiri.”



“**Riba** itu mempunyai **73**
pintu, sedangkan yang
paling ringan adalah
seperti **seseorang yang**
menzinahi ibu
kandungnya sendiri”
(HR.Ibnu Majah dan al-Hakim)



Jadi ?

- ZINA adalah **DOSA BESAR**
- Dan TERNYATA
- **DOSA RIBA** itu dosanya jauh **LEBIH BESAR** daripada dosa **ZINA**.
- Bahkan berlipat-lipat...
- Apalagi zina dengan ibu kandung sendiri.
- *Naudzubillah....*

A group of people are standing in a queue, separated by a black stanchion rope. The image shows the lower half of their bodies, including legs and feet. They are wearing various types of clothing, such as jeans, trousers, and a skirt. The background is a plain, light color.

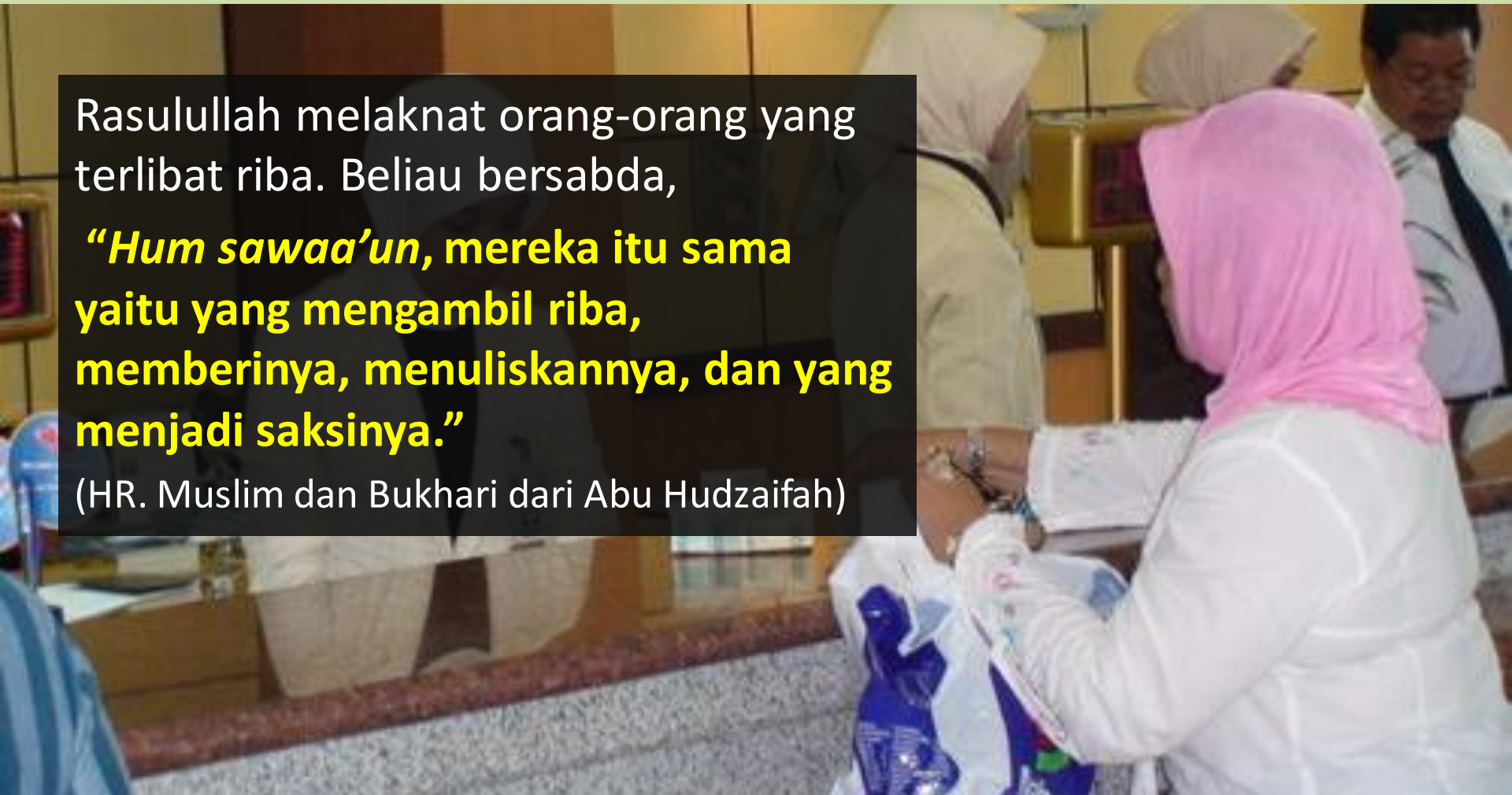
TRUS ?

Itukan DOSA bagi **pemakan** (pengambil) RIBA.
Seperti rentenir, pemilik bank, dll.

- Saya 'kan **bukan rentenir** yang memakan riba...
- Saya 'kan **bukan pemilik bank**...
- Saya 'kan hanya **obyek** bukan subyek ...
- Saya 'kan **yang dihutangi** bukan yang menghutangi...

Rasulullah melaknat orang-orang yang terlibat riba. Beliau bersabda,
“Hum sawaa’un, mereka itu sama yaitu yang mengambil riba, memberinya, menuliskannya, dan yang menjadi saksinya.”

(HR. Muslim dan Bukhari dari Abu Hudzaifah)



Rasulullah saw bersabda,
“Apabila perbuatan **ZINA**
dan **RIBA** telah
merajalela di suatu
negeri, berarti
penduduknya telah
mengizinkan turunya
ADZAB ALLAH atas diri
mereka.”



Ingat KRISMON ?

- Riba yang terkait dengan Krisis Moneter adalah **RIBA FADHL**.
- RIBA FADHL adalah tambahan atau keuntungan yang diperoleh dari transaksi tukar menukar atau jual beli barang-barang tertentu.
- Yang termasuk didalamnya adalah **jual beli mata uang** yang saat dulu memakai emas dan perak.





RIBA FADHL

Rasulullah saw bersabda,
“Menjual emas dan perak akan mengandung RIBA, kecuali jika CASH.”

(HR Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Abu Daud)

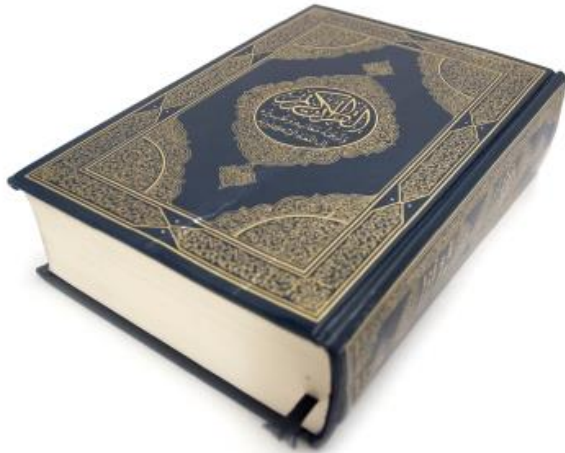


- Silakan cek di **VALUTA ASING**, apakah transaksinya ada yang **kontan**?
- Padahal, nilai transaksi **sektor non riil** jauh lebih besar daripada di **sektor riil**.

DAMPAKNYA ?

- Terjadi kegoncangan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar.
- Lalu, terjadi Krisis Moneter
- Lalu, terjadi Krisis ekonomi, krisis sosial, krisis politik ...
- Juga krisis akhlak, krisis kemanusiaan.
- Inilah yang disebut **“Adzab Dunia”**.





Allah SWT berfirman.

“Orang-orang yang **telah sampai** kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu **terus berhenti** (dari bertransaksi riba), maka **baginya apa yang telah diambilnya dahulu** (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang **mengulangi** (bertransaksi riba) maka orang itu adalah **PENGHUNI-PENGHUNI NERAKA**, mereka kekal di dalamnya.”

(TQS Al-Baqarah : 275)



MASUK NERAKA SELAMANYA?

- Ancaman ini hanya tertuju ke yang sudah **FAHAM**.
- Namun, **tetap mengulangi** bertransaksi riba.
- Tidak ada dosa yang lebih berat, **melebihi** dosa orang yang dimasukkan neraka selama-lamanya.
- Dosa yang **setara** dan diberlakukan seperti kepada **orang kafir**.



BAYANGKAN

- Jika kita rajin **sholat**....
- Bila kita pun rajin **puasa**...
- Juga gemar **shadaqah**...
- Tidak lupa membayar **zakat**...
- Pun seandainya sudah **naik haji**...

Namun, hanya gara-gara
mengulang-ulang terlibat
RIBA, tempatnya di **NERAKA**



Sekali Lagi

- Jika **mengulangi** bertransaksi RIBA
- Padahal **SUDAH TAHU** bahwa RIBA itu **HARAM** hukumnya....
- **Dimanakah tempat kembalinya?**
- **NERAKA...**
- DAN KEKAL DI DALAMNYA...
- *Na'udzubillahi min dzalik....!*
- *Astaghfirullah.*



So.....

“Tinggalkanlah **tujuh hal yang membinasakan
.... (salah satunya adalah) **memakan RIBA**”
(HR. Bukhari dan Muslim)**

Terakhir ...

Rasulullah SAW bersabda,
*“Sungguh akan datang pada manusia suatu zaman,
(ketika) **tiada seorangpun
diantara mereka yang tidak
akan memakan (harta) riba.**
Siapa saja yang (berusaha)
tidak memakannya, maka ia
tetap akan terkena debunya”*

(HR. Ibnu Majah dan Abu Daud dari Abu Hurairah).